

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN KEBIASAAN MINUM
ALKOHOL PADA REMAJA DI DESA MANUWOLU KECAMATAN
MAMBORO SUMBA TENGAH**

SKRIPSI



OLEH :
DANIEL DIKI RESI
NIM: 2017610022

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penggunaan alkohol pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan, dinamika keluarga, dan orang tua yang rutin mengkonsumsi alkohol. Dapat dikatakan bahwa remaja peminum alkohol cenderung memiliki banyak teman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan konsumsi alkohol remaja di Kota Manuwolu, Lokal Mamboro, Focal Sumba. Analisis *cross-sectional* digunakan dalam konfigurasi pemeriksaan. Dengan jumlah 40 orang, maka populasi eksplorasi berjumlah 44 orang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan inspeksi sewenang-wenang yang mendasar. Kebiasaan konsumsi minuman beralkohol sebagai variabel terikat, sedangkan lingkungan sosial sebagai variabel bebas. Survei iklim sosial dan pola penggunaan alkohol merupakan alat yang digunakan. Tes pasti Fisher digunakan untuk pemeriksaan informasi. Temuan penyelidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (52,5%) percaya bahwa terdapat iklim sosial yang buruk di kalangan remaja di Kota Manuwolu, Wilayah Mamboro, Sumba Fokus, dan sebagian besar responden percaya bahwa generasi muda di Kota Manuwolu, Mamboro Lokal, Sumba Fokus lebih cenderung meminum minuman beralkohol (62,5%). Selain itu, terdapat korelasi ($p\text{-value} = 0,024$) antara lingkungan sosial dengan kecenderungan remaja mengkonsumsi minuman beralkohol di Kota Manuwolu, Kawasan Mamboro, Kabupaten Sumba. Penelitian di masa depan mungkin memberikan lebih banyak informasi tentang hubungan antara status keuangan dan panutan positif serta kecenderungan generasi muda untuk menikmati alkohol.

Kata Kunci : Lingkungan Sosial, Minuman Alkohol Dan Remaja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut survei Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2015, setidaknya 4,3% pelajar dan 0,8% pelajar perempuan pernah menggunakan alkohol (Adnyana, 2020). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2007, 4,6% masyarakat Indonesia melaporkan mengonsumsi minuman beralkohol secara rutin. Menurut Dinas Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia (2017), konsumsi minuman beralkohol meningkat mulai usia 15 hingga 24 tahun yaitu sebesar 5,5%. Angka ini kemudian meningkat menjadi 6,7% antara usia 25 dan 34 tahun, namun menurun seiring bertambahnya usia. Temuan dari Tinjauan Segmen dan Populasi Indonesia (SDKI) tahun 2017 juga menunjukkan bahwa, di antara laki-laki berusia 15 hingga 19 tahun, konsumsi alkohol mencapai 30,2%, sedangkan perempuan berusia 15 hingga 19 tahun berjumlah 3,5% dan mereka yang berusia 20 hingga 24 tahun berjumlah 7,1% (SDKI, 2017). Ada lima belas kasus penggunaan alkohol, menurut penelitian Saka (2020). Data Focal Sumba Wellbeing Office menunjukkan bahwa jumlah generasi muda yang menggunakan alkohol meningkat sebesar 32%. Orang-orang muda umumnya akan lebih sering minum minuman alkohol.

Menurut Kusuma (2016), ada beberapa penyebab remaja mengkonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan, antara lain karena pengaruh lingkungan sekitar, antara lain mengikuti teman atau orang sekitar rumah, pengaruh keluarga walinya yang rutin mengonsumsi minuman beralkohol. , dan pemisahan wali. Banyak orang lanjut usia menyatakan bahwa pengaruh teman mempunyai peran

yang lebih besar dalam penggunaan alkohol di kalangan remaja. Sebenarnya, sejumlah elemen lain seperti yang berkaitan dengan keluarga, teman, lingkungan dan budaya, meluasnya komunikasi, dan inovasi juga berpengaruh terhadap kebiasaan minum anak muda. Oleh karena itu, kini sangat penting bagi otoritas publik untuk menerapkan kebijakan yang melarang penjualan cocktail (minol) di minimarket di Indonesia jika persentasenya kurang dari lima (Bangunang 2015).

Karakter seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, apalagi jika landasan moral yang kuat dalam keluarganya terganggu (Subiyantoro dkk, 2013). Karena dinamika keluarga biasanya teratur dan dapat diprediksi, hal ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan seseorang. Hal-hal yang baru, seperti budaya luar, seringkali memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak sehingga berujung pada perilaku menyimpang pada remaja. Ini adalah momen yang sangat mendesak karena kecenderungan ini terjadi sepanjang masa kanak-kanak, yang merupakan tahap perkembangan jalannya peristiwa seorang anak. Remaja yang masih mencari tahu siapa dirinya sering kali mencoba hal-hal baru, yang membuat mereka lebih cenderung terlibat dalam perilaku negatif jika orang dewasa tidak memiliki pengaruh untuk mengendalikannya.

Di Kota Gayaman, Daerah Mojoanyar - Mojokerto, investigasi Kusuma (2016) mengklarifikasi bahwa faktor lingkungan merupakan faktor pendorong konsumsi alkohol di kalangan remaja. Penggunaan alkohol oleh anak-anak dipengaruhi oleh lima faktor ekologi yang berbeda. Dari ketiga hal tersebut, perspektif keluarga dan perspektif teman sekolahlah yang mempunyai dampak paling besar bila dipertimbangkan secara mandiri. Berdasarkan penelitian Widiarti dan Setiawan tahun 2016, 59 remaja (69%) dari total 86 anak mengonsumsi alkohol dan termasuk

dalam kelompok yang mendukung perilaku tersebut. Meskipun kelompok tersebut mendukung konsumsi alkohol, hanya 5 orang, atau 6% dari keseluruhan sampel, yang tidak mengonsumsi alkohol. Fenomena ini juga terlihat pada remaja dari kelompok sosial yang melarang penggunaan alkohol. Dari seluruh remaja, hanya enam belas (19%) yang tidak mengonsumsi alkohol. Hasil chi square dengan nilai $p < 0,000$ mendukung hal tersebut.

Dengan menggunakan survei online dan wawancara telepon, sepuluh remaja dievaluasi untuk laporan mendasar pada tanggal 24 September 2022, yang dilakukan oleh para ilmuwan tentang remaja di Kota Manuwolu, Daerah Mamboro, Kabupaten Sumba. Dari jumlah tersebut, tujuh orang sering berkumpul dengan teman SMA dan memiliki kecenderungan minum minuman beralkohol sebagai bagian dari budaya persaudaraan dalam perkumpulan remaja, sedangkan tiga remaja lainnya tidak memiliki kecenderungan tersebut karena dianggap sebagai perilaku yang tidak normal. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mamboro Sumba Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mamboro Sumba Tengah?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mamboro Sumba Tengah.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi lingkungan sosial pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mamboro Sumba Tengah.
2. Mengidentifikasi kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mamboro Sumba Tengah.
3. Menganalisis hubungan lingkungan sosial dengan kebiasaan minum alkohol pada remaja di Desa Manuwolu Kecamatan Mamboro Sumba Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Dapat dijadikan kerangka pengembangan ilmu kesehatan jiwa yang dikaitkan dengan lingkungan sosial dan kecenderungan generasi muda dalam menikmati minuman beralkohol.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi tenaga kesehatan

Sebagai informasi dan statistik dalam memberikan edukasi mengenai dampak kecenderungan penggunaan alkohol pada remaja.

2. Bagi tempat penelitian

Temuan penyelidikan ini diperkirakan akan memberikan informasi tentang peran lingkungan sosial terhadap kecenderungan remaja untuk minum alkohol.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti yang perlu fokus pada lingkungan sosial dengan kaum muda yang menyukai alkohol, penyelidikan ini dapat digunakan sebagai titik fokus untuk penyelidikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. (2010). Strategi Pengembangan Pengelolaan Berkelanjutan Pada Kawasan Konservasi Laut Gili Sulat: Satu Pendekatan Stakeholder. *Jurnal Bumi Lestari*. 10(2).
- Aditya, Riza Nur, (2019). “Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adnyana, I Made Dwi Susila. 2020. Arak Bali: Studi Tentang Minuman Tradisional yangSubstansial. Badung: Nilacakra.
- Alfiah. 2019. Pengaruh Budaya Sekolah Dan Lingkungan Sosial Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Di Man 1 Tegal. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11169/1/NIM1503036107.pdf>
- Arikunto. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI. (2013). Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengawet, Peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2013
- Bangunang,(2015). Hubungan Antara Riwayat Keluarga dan Konsumsi Alkohol dengan Kadar Asam Urat Darah pada Pasien Yang Datang Berkunjung di Puuskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. FKM UNRAT.
<http://fkm.unrat.ac.id/>
- Bougie, & Sekaran. (2016). Research Methods for Business: A skill Building Approach (7th. Ed.). New York: John wiley Sons.
- Darmawan, Steven. (2010). Pengertian Minuman Keras dan Dampaknya. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dewantara. 2010. Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Diananda, Amita. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamic Village Tangerang.
- Efrizal. (2015). Perilaku minum minuman keras pada remaja di desa Rawang Kawa kecamatan Lubuk dalam kabupaten Siak. JOM fisip. Vol. 2 No 2 .

- Efrizal, 2015. Perilaku Minum Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Rawang Kawa Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak
- Emqi, 2013, Belief Pada Remaja Penyalahgunaan Alkohol. Jurnal On Line Psikologi, 2 (1).
- Fakih, M. (2013). Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria As'ari (2019). Pengaruh Jenis Kelamin Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kompetensi Profesional Peserta Didik Pada Bank Mini Di Smk Negeri 1 Sukoharjo.
<https://eprints.ums.ac.id/78173/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Hidayah, Rifa. 2019. Psikologi Pengasuhan Anak.Malang: UIN-Malng Press (Anggota IKAPI)
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (Mei 2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 5, No. 02,, 137 - 144.
- Husain. 2021. Pengaruh Lingkungan Sosial Anak Terhadap Prestasi Belajar Murid Sd Negeri 9 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto
- Ilyas, S. (2013). Evaluasi Kualitas Spermatozoa Dan Jumlah Turunan Mencit (*Mus musculus L.*) (F1) Setelah Pemberian Tuak. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Irmayanti, Anisa and , Setiyo Purwanto, S.Psi. M.Si. (2015) *Penyalahgunaan Alkohol di Kalangan Mahasiswa*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam. Jurnal Psikoislamedia Vol. I , 2-4.
- Kemenkes RI (2019). Masa remaja.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwit3OmAyOf9AhX5SWwGHQAhBm0QFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Fpusdatin.kemkes.go.id%2Fresources%2Fdownload%2Fpusdatin%2Finfodatin%2Finfodatin-reproduksi-remaja.pdf&usg=AOvVaw3Yj9V4c_4TdajMeN7c3Vhl

Kemenkes RI. 2017. Konsumsi alkohol.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjVv769vuf9AhVaSGwGHeTnBCcQFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Fkesmas.kemkes.go.id%2Fkonten%2F133%2F0%2F010510-rosolusi-hidup-sehat-2017&usg=AOvVaw03_ZRIV3KHT7thWPrHQ-9p

Kusuma. 2016. Faktor Lingkungan Yang Melatar Belakangi Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar-Mojokerto

Kurihara, dkk (2022). *Development of a 20-item questionnaire for drinking behavior pattern (DBP-20) toward personalized behavioral approaches for alcohol use disorder.*
<https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S0741832922000192?token=D8D0DAB4E5CF3D80DCDEC34EDB1CDF6856D423AAAF4BE23E33DEC3B248295CB3BEF48C3D6365184E49DF71B7E8BEB02F&originRegion=eu-west-1&originCreation=20230127163502>

Kotler, Philip (2014). Marketing Management, The Millenium Edition. Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall.

Mangkunegara. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Instansi. Edisi XIV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhroji & Mulyadi & Samino & Suwarno. (2018). ISBD (Ilmu Sosial Budaya Dasar). Surakarta, Badan Penerbit – FKIP

Mulyadi, Muhammad. (2014). Darurat Miras Oplosan. Jurnal Vol, No. 24/IIP3DI/Desember/2014

Nurhasim (2013) *Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri Blengorwetan, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.* S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nursalam. 2010. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba medika.

Octavianus, 2021. Hubungan pengetahuan, *sikap*, peran teman sebaya (peer support), dan budaya dengan *perilaku*.

Olivia, A., & Arranz, E. (2010). Sibling Relationships during adolescene. European. Journal of Developmental Psychology, 253 - 270.

Pakaya, dkk (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaangmongondow Utara.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjEvS7yOf9AhUDTmwGHYocAlQQFnoECA8QAQ&u>

[rl=https%3A%2F%2Fejournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2FJAP%2Farticl e%2Fdownload%2F33692%2F31877&usg=AOvVaw2bj_SLsyd5j0fs7E5mWLV](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwieqMjZvuf9AhW6T2wGHeUWChoQFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Fspada.uns.ac.id%2Fmod%2Fresource%2Fview.php%3Fid%3D176205&usg=AOvVaw2GAPopxc6pa5EXXzCealMs)

Rahayu, dkk (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Upt Medan Utara

Rori, Peggy. 2015. Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Hal 11

Salakory, Natalsya. 2012. "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Mengkonsumsi Alkohol dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tumiting Kota Manado". Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Hal 4.

Santrock, J. (2012). Life Span Development Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga

Sarwono, S.W. (2011). Psikologi remaja.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sarwono, Jonathan & Hendra Nur Salim. 2017. Prosedur-Prosedur Populer. Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi. Yogyakarta: GAVA MEDIA

SDKI. 2017. Konsumsi alkohol.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwieqMjZvuf9AhW6T2wGHeUWChoQFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Fspada.uns.ac.id%2Fmod%2Fresource%2Fview.php%3Fid%3D176205&usg=AOvVaw2GAPopxc6pa5EXXzCealMs>

Singgih. 2010. Asas-asas psikologi keluarga idaman.<https://onesearch.id/Record/IOS1.INLIS000000000273148?widg et=1>

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2016, Metode Penelitian Survei (Editor),,. LP3ES, Jakarta.

Sofia, A. Adiyanti, M.G. (2013). Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral.
http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/download/7760/pdf_6

Subiyantoro, E., Nugraha, H.C., Ratih, C.K., dan Nosyrafil, R.R. 2013. Simulasi Digital Jilid 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.

Sukmadinata, 2017, hlm. 72). (n.d.). No Title. <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Taroreh, W.E, Kalangi, S, Masi. G (2013). Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kebiasaan Minuman Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Atep satu Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa. Ejurnal Keperawtan. 1 (1).
- Triyono. 2014. "Gambaran Persepsi Peminum Alkohol Tetang Dampak Kesehatan Pada Peminum Alkohol di Dukuh Mendungan." Jurnal Kesehatan 3.
- Ulfah, D. M., 2005, Skripsi Tentang Faktor-Faktor Penggunaan Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. <http://digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/wrdpdf/index/assoc/HASH01bd/17e47c4a.dir/doc.pdf>.
- Wardah, R. F dan Endang. (2013). Pengaruh ekspetansi pada minuman beralkohol terhadap konsumsi minuman beralkohol. Jurnal psikologi klinis dan kesehatan mental, 2(2), 96-102.
- Widihari (2016) *Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Kenakalan Remaja dalam Mengkonsumsi Minuman Keras di Dusun Tanjung Sari - Sidoarjo*. INFOKES (Informasi Kesehatan), 8 (2). pp. 23-30. ISSN 2085-028X
- Wulandari (2021). Faktor Penyebab Remaja SMA 1 Kairatu Mengkonsumsi Minuman Keras.
- World Health Organization. 2012; Global Status Report on Alcohol and Health. [diakses 03 Mei 2016]. Available at: <http://www.who.int>.
- WHO. 2014. Global Status Report on Alcohol and Health. Switzerland: L'IV Com